

BAB II
KAJIAN TEORI DAN JAWABAN TERHADAP RUMUSAN MASALAH
No. 1

Rumusan masalah nomor 1 ini berbunyi “Apakah konsep Manajemen Kelas?” dan diturunkan kedalam beberapa sub masalah sebagai berikut :

1. Pengertian Manajemen Kelas.
2. Tujuan Manajemen Kelas.
3. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Kelas.

A. Kajian Teori

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka teori-teori yang perlu dikaji adalah sebagai berikut :

1. Pengertian Manajemen Kelas

Menurut Mulyadi (dalam Nugraha, 2018, hlm. 29) manajemen kelas merupakan

Sebuah cara yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan disukai oleh siswa. Dalam manajemen kelas guru memiliki peran dalam sebuah keberhasilan saat melakukan proses belajar mengajar di kelas atau di sekolah.

Hal lain dikemukakan oleh Emmer (dalam Nugraha, 2018, hlm. 31) Bahwa manajemen merupakan suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam meminimalkan gangguan yang ada dalam proses pembelajaran di kelas.

Widiasworo menyatakan (dalam Rahayu & Susanto, 2018, hlm. 224) manajemen kelas merupakan cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam pengaturan kelas, perencanaan dalam proses pembelajaran, serta mengoptimalkan sumber dalam belajar dan membuat sarana terpenuhi Ketika akan melaksanakan proses pembelajaran.

Syaiful Bahri Djamarah dikemukakan (dalam Erwinsyah et al, 2017, hlm. 90) bahwa “manajemen kelas merupakan suatu usaha memberdayakan potensi kelas yang ada dengan seoptimal mungkin

untuk mendukung proses interaksi edukatif dalam mencapai tujuan pembelajaran”.

Hadari Nawawi berpendapat (dalam Erwinsyah et al, 2017, hlm. 90) berpendapat bahwa

manajemen kelas diartikan sebagai sebuah kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah, sehingga waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan siswa.

Oviyanti (dalam Nugraha, 2018, hlm. 31) berpendapat bahwa “Manajemen kelas merupakan cara guru dalam melaksanakan potensi kelas sehingga terciptanya suasana kelas yang nyaman bagi siswa untuk melaksanakan atau melakukan proses pembelajaran”.

Manajemen kelas menurut Priansa (dalam Rahayu & Susanto, 2018, hlm. 224) Yaitu usaha guru dalam mengorganisasikan, melaksanakan, serta merencanakan sebuah pembelajaran yang dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien.

Sedangkan menurut Djabidi (dalam Rahayu & Susanto, 2018, hlm 224) Manajemen kelas yaitu cara guru dalam melakukan kegiatan perencanaan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan prose kegiatan belajar mengajar sehingga terciptanyalah suatu kondisi dimana pembelajaran tersebut pembelajaran yang optimal.

Wijaya, C dan Rusyan (dalam Anggraini & Imaniyati, 2018, hlm. 68) Manajemen kelas adalah

usaha sadar dari pihak guru untuk menata kehidupan kelas dimulai dari perencanaan kurikulum (meliputi : tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metode mengajar, alat peraga atau media, evaluasi), pengorganisasian proses belajar mengajar (meliputi: absensi atau daftar kehadiran, kepemimpinan, sikap, suara, pembinaan hubungan baik, pemilihan sumber belajar, pemanfaatan sumber belajar), pengaturan lingkungan (meliputi: ruang belajar, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan cahaya, pengaturan penyimpanan barang) untuk memaksimalkan efisiensi, memantau kemajuan siswa dan mengantisipasi masalah-masalah yang akan timbul.

Menurut Dirjen PUOD dan Dirjen Dikdasmen (dalam Dialektika Jurusan Pgsd et al, 2017, hlm. 59) manajemen kelas adalah

segala usaha yang dikerahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Atau dapat dikatakan bahwa manajemen kelas merupakan usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis. Usaha sadar itu mengarah pada penyiapan bahan belajar, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi/ kondisi proses belajar mengajar dan pengaturan waktu sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler dapat tercapai.

Sedangkan menurut Raka Joni (dalam Dialektika Jurusan Pgsd et al, 2017, hlm. 59) Manajemen kelas adalah suatu kegiatan guru yang ada di dalam kelas untuk menciptakan kondisi yang nyaman bagi siswa dalam proses belajar mengajar.

Susanto menyatakan (dalam Rahayu & Susanto, 2018, hlm. 224)

Keterampilan manajemen kelas mencakup antara lain:

- a. Keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil maupun perorangan.
- b. Keterampilan guru untuk mengelola kelas.
- c. Keterampilan guru untuk membimbing kelompok kecil.
- d. Keterampilan guru dalam membuka dan menutup sebuah pembelajaran.
- e. Keterampilan guru Ketika sedang menjelaskan
- f. Keterampilan guru dalam mengadakan variasi
- g. Keterampilan guru saat memberikan penguatan terhadap pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa
- h. Keterampilan guru dalam bertanya kepada siswa

Hal lain dikemukakan oleh Evertson dkk (dalam Habibi, M.Pd. et al., 2017, hlm. 174) bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu usaha tindakan yang dilakukan oleh guru dalam menghasilkan suasana lingkungan yang mendukung.

Pendapat Cooper (dalam Gultom & Saun, 2016, hlm. 19) Manajemen kelas yaitu acuan yang dimiliki oleh guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang didalamnya terdapat saling menghormati, peduli, tertib, serta produktif.

Menurut Brophy dan Good (dalam Igbino & Marvelous, 2015, hlm. 143) mendefinisikan manajemen kelas yaitu sebagai upaya

seorang guru dalam membangun dan memelihara ruang kelas sebagai lingkungan yang efektif untuk mengajar dan belajar

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas memiliki kesimpulan yang berbeda. Menurut Widiasworo, Priansa, dan Djabidi manajemen kelas yaitu sebuah usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengorganisasikan, mengaktualisasikan, melaksanakan, serta merencanakan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam kelas.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, Hadari Nawawi, Evertson, Brophy, dan Oviyanti manajemen kelas merupakan suatu usaha dalam memberdayakan atau memaksimalkan potensi kelas agar terciptanya suasana kelas yang nyaman dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Tujuan Manajemen Kelas

(Karwati & Juni Priansa, 2015, hlm. 28) Manajemen kelas memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Ketercapaian tujuan manajemen kelas dapat dideteksi atau dilihat dari :

- a. Siswa memberikan respon yang baik dan sopan kepada orang yang lebih dewasa.
- b. Siswa akan belajar dengan giat dan penuh konsentrasi Ketika sedang melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.

Menurut Sadirman (dalam Rohiyatun & Mulyani, 2017, hlm. 94) Tujuan dalam manajemen kelas yaitu untuk memfasilitasi siswa ketika sedang belajar dalam lingkungan sosial dan lain lain.

Menurut Arikunto (dalam Rohiyatun & Mulyani, 2017, hlm. 94) bahwa tujuan dari manajemen kelas yaitu agar setiap siswa dapat belajar dengan tertib dan nyaman sehingga tujuan dari manajemen kelas segera tercapai. Adapun uraian tujuan manajemen kelas yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat situasi serta kondisi kelas se nyaman mungkin sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin.

- b. Membuat hambatan-hambatan yang dapat menghalangi proses belajar mengajar menjadi tidak ada.
- c. Menyiapkan fasilitas-fasilitas belajar yang dapat mendukung proses belajar mengajar.
- d. Membimbing siswa sesuai dengan latar belakang siswa tersebut.

3. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Kelas

Keberhasilan manajemen kelas dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, dipengaruhi oleh berbagai faktor Djamarah (2006, hlm. 184), antara lain:

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil belajar. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Lingkungan fisik yang dimaksud meliputi:

- 1) Ruang Tempat Berlangsungnya Proses Belajar Mengajar.
- 2) Pengaruh Tempat Duduk.
- 3) Ventilasi dan Pengaturan Cahaya
- 4) Pengaturan Penyimpanan Barang-Barang.

(Manajemen et al, 2020, hlm 26) Untuk melaksanakan manajemen kelas yang baik, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu:

1. Faktor Kurikulum

Faktor kurikulum yang dimaksud yaitu dimana adanya hubungan antara manajemen kelas dengan kurikulum. Faktor kurikulum sendiri merupakan sebuah tanggung jawab dari sekolah dalam membantu siswa untuk mencapai sebuah tujuan Pendidikan.

2. Faktor Sarana Kelas dan Gedung

Dalam faktor sarana kelas dan gedung, harus dimilikinya kreativitas guru dalam memanajemen kelas yaitu dengan cara memberdayakan ruang atau gedung yang tersedia. Hal ini merupakan salah satu yang sangat mempunyai pengaruh besar dalam hasil belajar siswa.

3. Faktor Guru

Guru merupakan orang yang mempunyai faktor besar dalam keberhasilan sebuah proses pembelajaran atau belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas dengan siswa. Guru memiliki andil dalam bertanggung jawab untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan masing-masing. Guru bukan hanya berdiri di depan dan menjelaskann materi pembelajaran melainkan guru juga harus menciptakan sebuah suasana interksi belajar yang

menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

4. Faktor Siswa

Siswa memiliki perasaan kebersamaan (*Sense of Colective*), perasaan diterima (*Sense of Membershif*). Perasaan inilah yang akan membuat siswa memiliki rasa tanggung jawab (*Sense of Responsibility*) terhadap kelasnya.

5. Faktor Dinamika Kelas

Kelas merupakan salah satu tempat yang sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran serta kependidikannya.

6. Faktor Lingkungan

Tingkah laku siswa merupakan pencerminan dari sifat kepribadiannya. Kebiasaan yang buruk yang dilakukan oleh siswa ketika di lingkungan keluarga dapat membuat siswa melakukan hal-hal yang tidak diinginkan di dalam kelas seperti melukan pelanggaran peraturan kelas.

Terdapat beberapa komponen dalam menunjang proses pembelajaran, yaitu:

- a) Tujuan
- b) Materi
- c) Strategi
- d) Media
- e) Sumber Pelajaran
- f) Evaluasi

B. Jawaban Terhadap Rumusan Masalah

Rumusan masalah peneliti yaitu “Apakah Konsep Manajemen Kelas?”. Sesuai dengan teori-teori yang telah saya jabarkan di atas maka jawaban terhadap rumusan masalah yang saya buat adalah Manajemen kelas merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan suasana atau kondisi kelas yang dpaat membantu proses pembelajaran dengan menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa serta berperan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Manajemen kelas bisa dikatakan sebagai usaha dalam mewujudkan suasana belajar yang mengasikan dan menyenangkan untuk siswa sehingga siswa belajar dengan baik atau dapat dikatakan juga bahwa manajemen kelas yaitu usaha sadar guru dalam mengatur kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Usaha yang dilakukan oleh guru dapat berupa penyiapan bahan ajar, mewujudkan situasi yang nyaman untuk proses pembelajaran berlangsung

serta mengatur waktu sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran yang diinginkan oleh guru dapat tercapai.

Tujuan manajemen kelas yaitu cara guru dalam menciptakan kenyamanan bagi siswa agar hasil belajar siswa meningkat. Dengan hasil belajar siswa meningkat, hal tersebut dapat membuktikan bahwa manajemen kelas yang dilakukan, dilaksanakan maupun diterapkan oleh guru itu berhasil dan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah serta tujuan Pendidikan.

Jadi dapat disimpulkan dari pembahasan di atas bahwa manajemen merupakan cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam menciptakan kondisi maupun situasi kelas yang nyaman sehingga memungkinkan siswa untuk berbuat sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Manajemen kelas juga dapat berhasil dikarenakan adanya factor yang mempengaruhinya antara lain yaitu faktor kurikulum, faktor Gedung dan saran kelas, faktor guru, faktor siswa, faktor dinamika kelas, faktor lingkungan, serta komponen-komponen pembelajaran.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka dapat dipaparkan jawaban terhadap rumusan masalah yang ada, maka manajemen kelas sangatlah penting dan berpengaruh dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan rencana tanpa adanya manajemen kelas yang dilakukan oleh guru.

C. Pembahasan Jawaban Terhadap Rumusan Masalah

1. Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan (Anggraini & Imaniyati, 2018) bahwa manajemen kelas secara parsial berpengaruh cukup kuat. Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu bahwa dapat memberikan dampak yang baik atau positif untuk pihak sekolah maupun guru yang dimana sebagai salah satu acuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kesimpulan dari hasil penelitian terdahulu telah sesuai dengan rumusan masalah No. 1 yaitu fasilitas belajar dan manajemen kelas merupakan factor yang kuat dalam mempengaruhi prestasi belajar

siswa. Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa menunjukkan fasilitas belajar dan manajemen kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dilihat secara berbarengan antara fasilitas belajar dengan manajemen kelas dalam prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa memiliki hubungan yang kuat dengan memiliki nilai yang keefesienan hubungan yang lebih besar.

2. Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Igbinoba & Marvelous, 2015) bahwa manajemen kelas sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Kesimpulan dari hasil penelitian terdahulu telah sesuai dengan rumusan masalah No. 1 yaitu manajemen kelas sangat penting dalam sistem sekolah kami terutama di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di mana perhatian siswa tingkat tinggi dibutuhkan belajar di level itu. Penelitian ini telah memperluas pengetahuan guru dan sekolah kami administrator tentang kebutuhan pelatihan bagi guru kami di bidang manajemen kelas. Dari Temuan penelitian ada banyak jenis pendekatan manajemen kelas. Sana Ada banyak sumber daya untuk digunakan guru, orang tua, dan administrator ketika mengembangkan perilaku program manajemen di kelas dan di rumah. Pada akhirnya, guru harus menggunakan pendekatan tersebut yang berhasil untuk mereka dan siswa yang mereka ajar. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Itu Tujuannya adalah untuk menyediakan ruang kelas di mana siswa merasa nyaman dengan lingkungannya mencapai potensi pendidikan penuh mereka. Administrator sekolah dan guru harus memastikan bahwa mereka melakukannya tidak menggunakan hukuman fisik sebagai teknik manajemen kelas. Guru harus menjadi teladan perilaku yang baik dalam cara mereka berpakaian, cara mereka berbicara dan hal-hal yang mereka lakukan khususnya di kelas. Guru juga harus memastikan bahwa mereka menciptakan lingkungan belajar yang positif. Ketika Lingkungan belajar jasmani kelas kondusif, siswa akan mengembangkan sikap yang positif menuju sekolah dan selalu perhatian di kelas selama pengajaran.